

SISTEM INFORMASI PEMETAAN DATA PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN

Usman Ependi

Universitas Bina Darma, Palembang

Pos-el: use_ubd@yahoo.com / usman@mail.binadarma.ac.id

Abstrak

Penduduk miskin merupakan masalah utama bagi suatu daerah, sehingga pemetaan atau pendataan yang baik merupakan suatu hal yang harus dilakukan. Sistem informasi merupakan salah satu cara yang efektif dalam hal pemetaan penduduk miskin tersebut. Keberadaan sistem informasi tentunya akan memberikan data yang akurat dan tepat sehingga kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah daerah jadi tepat sasaran atau dengan kata lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemetaan data penduduk miskin juga dapat menentukan arah kebijakan bagi pemerintah daerah dalam hal program mengentaskan kemiskinan.

Kata kunci : *Sitem Informasi, Pemetaan, Data Penduduk Miskin, Kabupaten OKU*

1. PENDAHULUAN

Suatu daerah atau kabupaten dapat dikatakan telah sejahterah jika penduduk miskin yang ada pada daerahnya tidak ada atau berkurang dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut tentunya ada fasilitas yang dimiliki pemerintah daerah seperti ketersediaan sistem informasi yang menangani hal tersebut. Namun pada kabupaten Ogan Komering Ulu sendiri fasilitas seperti sistem informasi pemetaan data penduduk miskin belum dimiliki. Sedangkan Pemerintah tentunya telah mendorong melalui instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* sehingga semua kebutuhan yang berkaitan dengan teknologi informasi tentunya dapat dipenuhi pada setiap kabupaten dan dilaksanakan dengan baik. Sistem informasi adalah salah satu cara penyelesaian kebutuhan pada tingkat pendataan atau pemetaan keadaan.

Pemetaan yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan *outcome* bagi pemerintah dalam menentukan arah kebijakan yang akan diambil. Jika dilihat dari definisi sendiri sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto:1999 : 01). Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang (Sutanta :2004:5).

Keberadaan sistem informasi pemetaan data penduduk miskin itu sendiri sangatlah penting, karena dengan ada sistem informasi tersebut pemerintah daerah dapat mengetahui berapa jumlah penduduk miskin yang ada di daerahnya, di kecamatan manakah penduduk miskin tersebut berada, seberapa parah tingkat kemiskinan yang

dialami dan siapa sajakah yang telah menerima bantuan dari pemerintah. Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin bertujuan untuk menyajikan informasi yang berkaitan penduduk miskin yang ada pada kabupaten Ogan Komering Ulu dan data tersebut dapat digunakan oleh *stakeholder* sebagai acuan dalam menentukan arah pembangunan di setiap kecamatan yang ada pada kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin dalam proses pengembangannya menggunakan metode *web engineering*, metode tersebut digunakan sebagai acuan pengembangan sistem informasi. Menurut (Turban, Mc Lean, and Wetherbe:1999) Web engineering sendiri memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Formulasi (formulation) : Kegiatan yang berfungsi untuk merumuskan tujuan dan ukuran dari aplikasi berbasis web serta menentukan batasannya sistem.
2. Perencanaan (planning) : Kegiatan yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya proyek pembuatan aplikasi berbasis web ini, estimasi jumlah pengembang, estimasi waktu pengembangan, evaluasi resiko pengembangan proyek, dan mendefinisikan jadwal pengembangan untuk versi selanjutnya (jika diperlukan)
3. Analisis (analysis) : Kegiatan untuk menentukan persyaratan – persyaratan teknik dan mengidentifikasi informasi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis web
4. Rekayasa (engineering) : Terdapat dua pekerjaan yang dilakukan secara paralel, yaitu desain isi informasi dan desain arsitektur web.
5. Implementasi (page generation) & pengujian (testing) : Suatu kegiatan untuk mewujudkan desain menjadi suatu web site. Teknologi yang digunakan tergantung dengan kebutuhan yang telah dirumuskan pada tahap analisis. Pengujian dilakukan setelah implementasi selesai dilaksanakan. Pengujian meliputi beberapa parameter yang akan menentukan standar aplikasi berbasis web yang telah dibuat. Tahap pengujian adalah suatu proses untuk menguji aplikasi berbasis web yang telah selesai dibuat.
6. Evaluasi oleh konsumen (customer evaluation) : Suatu kegiatan akhir dari siklus proses rekayasa web, akan menentukan apakah web yang telah selesai dibuat tersebut sesuai dengan yang mereka inginkan. Apabila aplikasi berbasis web ini belum sesuai dengan kehendak mereka, maka proses rekayasa web akan terus dilakukan dan dimulai lagi dari tahap formulasi untuk versi berikutnya.

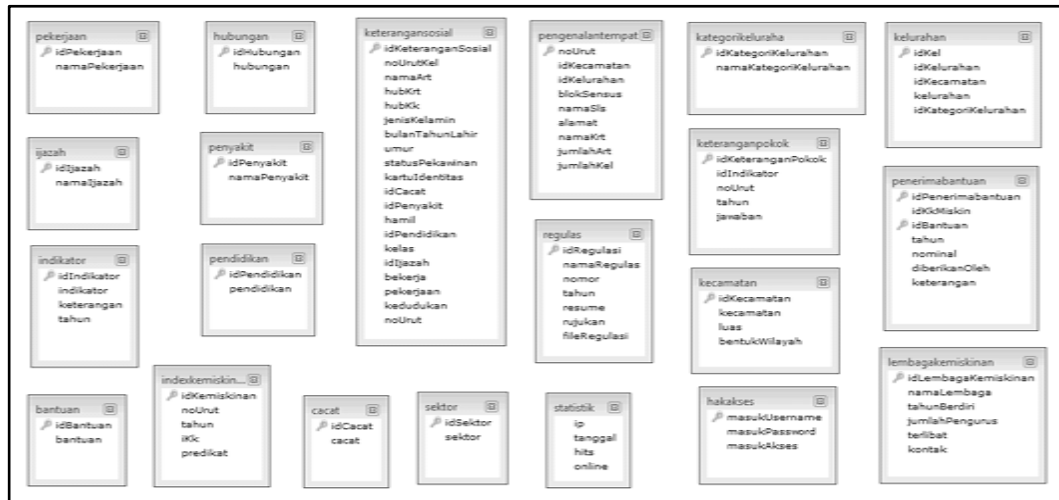
2. PEMBAHASAN

Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin ini telah dikembangkan dengan menggunakan metode pengembangan sistem *web engineering*. Setelah melakukan tahapan formulation, planning, analysis, engineering, implementation & testing dan customer evaluation *deployment* maka yang dihasilkan yaitu perancangan basis data, perancangan proses serta antar muka sistem informasi pemetaan data penduduk miskin kabupaten Ogan Komering Ulu.

Basis Data Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin Kab. OKU

Basis Data adalah suatu koleksi data komputer yang terintegrasi, diatur dan disimpan dengan suatu cara yang memudahkan untuk diambil kembali (Mc Leod : 2001:16-17),

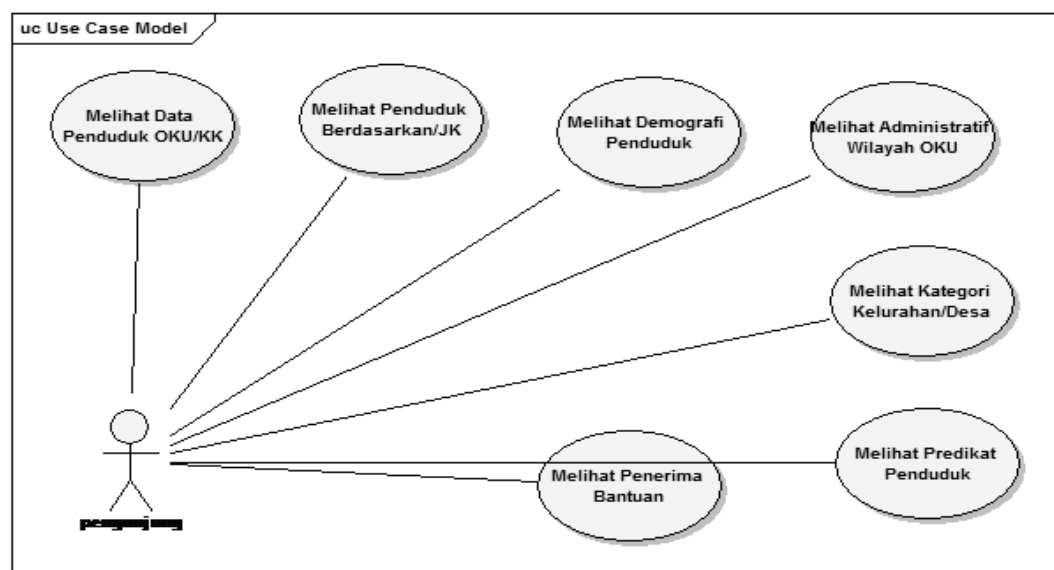
dimana basis data tersebut akan digunakan pada saat implementasi sistem informasi pemetaan data penduduk miskin kabupaten Ogan Komering Ulu. Basis data tersebut terdiri dari dua puluh satu (21) tabel, dimana tabel tabel tersebut nantinya akan saling terkait satu sama lain. Berikut adalah rancangan basis data sismtem informasi pemetaan data penduduk miskin kabupaten Ogan Komering Ulu:



Gambar 2.1 Basis Data Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin Kab. OKU

Use Case Diagram Pengunjung

Use Case Diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem (Rosa:2011:157). Sehingga dapat dilihat *use case diagram* untuk pengunjung sebagai berikut:



Gambar 2.2 Use Case Diagram Pengunjung Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin Kabupaten OKU

Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin ini sendiri menampilkan informasi tentang penduduk yang ada pada kabuapten Ogan Komering Ulu yang berstatus sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin. Informasi tersebut merupakan informasi yang didapat melalui proses yang dijalan oleh sistem informasi pemetaan data penduduk miskin berdasarkan format *form* pendataan penduduk miskin Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2008 dan 2011. Berikut ini adalah pemetaan penduduk miskin kabupaten Ogan Komering Ulu:



Gambar 2.3 Grafik Predikat Penduduk Predikat Miskin Kabupaten OKU

Pengaturan sistem informasi pemetaan data penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu melalui halaman *administrator*. Diamna halaman *administrator* tersebut dapat diakses setelah melakukan *login* pada halaman utama sistem informasi. Setelah melakukan login makan pengaturan sistem informasi dapat dilakukan oleh *user* sistem informasi. Berikut adalah menu atau halaman *administrator* sistem informasi pemetaan data penduduk miskin Kabupaten OKU:



Gambar 2.4 Pengelolaan Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu

3. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin ini adalah salah satu cara pemerintah daerah kabupaten Ogan Komering Ulu untuk memetakan penduduk miskin yang ada didaerahnya.
2. Pendataan yang ada pada sistem informasi pemetaan data penduduk miskin ini meliputi tingkat kemiskinan seperti sejahtera, menengah, hamper miskin, miskin dan sangat miskin.
3. Memberikan masukan kepada stakeholder yang ada pada kabupaten Ogan Komering Ulu dalam hal pengambilan kebijakan mengentaskan kemiskinan yang ada.

4. DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, HR, 1999, Analisis & Desain, Andi, Yogyakarta

Raymond Mc Leod, Jr. 2001, Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2, Prenhallindo. Jakarta

Rosa, 2011, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur & Berorientasi Objek, Modula, Bandung

Sutanta, Edhy, 2004, Sistem Basis Data, Graha Ilmu, Yogyakarta

Turban, Mc Lean, and Wetherbe, 1999, Information Technology for Management, Second Edition, John Wiley & Sons, Inc.